

**FAKTOR PEMILIHAN LOKASI PERMUKIMAN
DI SUNGAI SAPIH KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh:

**YUNITA ARDILLA
02250/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

Judul : "Faktor Pemilihan Lokasi Permukiman Di Sungai Sapih
Kecamatan Kuranji Kota Padang".

Nama : Yunita Ardilla

BP/Nim : 2008/02250

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Drs. Surtani, M.Pd
Sekretaris	: Drs. Ridwan Ahmad
Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si
Anggota	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Anggota	: Drs. Afdhal, M.Pd,

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Yunita Ardilla (2013): Faktor Pemilihan Lokasi Permukiman di Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang, Skripsi Jurusan Geografi FIS UNP 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi serta membahas tentang faktor pemilihan lokasi permukiman di Sungai Sapih dari segi keamanan dan kenyamanan, lingkungan tempat tinggal serta kebijakan pembanguna di Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan data primer, data yang diambil melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan data sekunder, data yang diambil dari instansi-instansi terkait. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang bermukim dan yang datang ke Sungai Sapih. Penelitian akan dihentikan apabila tidak ditemukan lagi informasi-informasi baru yang berbeda dari para subjek penelitian dan dirasa sudah cukup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pemilihan lokasi permukiman di Sungai Sapih diantaranya: 1) Keamanan dan kenyamanan, yaitu:(a) Rasa kekeluargaan dan kegotongroyongan yang tinggi (b) Jarang terjadi keributan, adanya musyawarah dan rasa persatuan di tengah masyarakat Sungai Sapih, (c) Sungai Sapih terletak pada zona Aman dan termasuk dearah jauh dari pantai. 2) Sarana prasarana lingkungan, yaitu: (a) Setiap rumah sudah dilengkapi dengan MCK yang memenuhi standar kesehatan lingkungan. (b) Penduduk Sungai Sapih telah menggunakan air PDAM sebagai sumber air tetapi masih ada yang memanfaatkan sumur bor, sumur galian, dan *water tank* sebagai cadangan air, (c) pembuangan sampah dengan jasa petugas kebersihan yang mengambil sampah ke rumah-rumah. 3) Kebijakan pembangunan, yaitu: (a) Pembangunan perumahan mengalami peningkatan setiap tahunnya, didukung adanya pemindahan pusat layanan pemerintahan Kota ke Air Pecah (b) Perbaikan jalan-jalan di Sungai Sapih dan proyek jalan jalur dua By-Pass telah berangsur dilaksanakan oleh pemerintah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis aturkan buat Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul **“Faktor Pemilihan Lokasi Permukiman Di Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang”**, ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Surtani. M.Pd selaku Penasehat Akademis sekaligus pembimbing I , yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ridwan Ahmad selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Seluruh dosen tim penguji: Ibu Dra.Yurni Suasti, M.Si Bapak Dr.Paus Iskarni, M.Pd dan Bapak Drs.Afdhal, M.Pd yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti,M.Si sebagai ketua jurusan, Ibuk Ahyuni, ST, M.Si selaku sekretaris jurusan Geografi dan Ibu Dra.Hj. Rahmaneli,M.Pd

sebagai ketua program studi pendidikan geografi yang telah membantu memperlancar administrasi di jurusan.

5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi di fakultas.
6. Bapak Prof. Phil Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu menjadi inspirasi dalam perjuangan penulis, Ayahanda Benny Aziz dan Ibunda Desmawati serta keluarga besar penulis terutama Kakanda Defrima Putra atas segala motivasi dan support secara moril dan materil yang tidak henti-henti nya bagi penulis.
8. Seluruh instansi dan pihak yang terkait yang turut membantu penulis demi kelancaran dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.....

Padang, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	6
1. Konsep Permukiman	6
2. Ruang untuk Permukiman	9
3. Teori Sektor (Hummer Hoyt)	10
B. Kajian Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	22
B. Lokasi dan Informan Penelitian	23
C. Alat-alat Penelitian	24
D. Tahap-tahap penelitian	24
E. Sumber Data Penelitian	25
F. Teknik pengumpulan data	26
G. Teknik analisis data	27
H. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	30
1. Gambaran Umum Kedaan Fisik Daerah Penelitian	30
2. Gambaran Umum masyarakat Kelurahan Sungai Sapih	30
B. Temuan Khusus Penelitian	34
C. Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Jumlah penduduk per Kelurahan tahun 2011	31
Tabel IV.2 Data mata pencaharian masyarakat di Sungai Sapih	33
Tabel IV.3 Distribusi fasilitas umum di Kelurahan Sungai Sapih	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Teori Sektor (Hummer Hoyt)	10
Gambar 2 Kerangka Berfikir	21
Gambar 3 Bapak Nofrion sedang diwawancarai di kampus UNP	68
Gambar 4 Bapak Hadi Prayetno sedang diwawancarai ketika bangun tidur	68
Gambar 5 Ibu Hartati sedang diwawancarai di rumahnya.....	69
Gambar 6 Ibu Yuni sedang diwawancarai warung nasi amperanya.....	69
Gambar 7 Ibu Rini sedang diwawancarai di rumahnya.....	70
Gambar 8 Ibu Winar sedang diwawancarai di rumahnya.....	70
Gambar 9 Bapak Yatrizal sedang diwawancarai di toko manisannya.....	71
Gambar 10 Ibu Ratna Deswita sedang diwawancarai di rumahnya.....	71
Gambar 11 Bapak Zamri sedang diwawancarai di rumahnya	72
Gambar 12 Bapak Ahmad Yani sedang diwawancarai di rumahnya	72
Gambar 13 Ibu Wati sedang diwawancarai setelah menyapu halaman	73
Gambar 14 Sulastri sedang diwawancarai setelah membakar sampah.....	73
Gambar 15 Fadhlul Hanif sedang diwawancarai di rumahnya.....	74
Gambar 16 Ibu Widya Aziz sedang diwawancarai di rumahnya	74
Gambar 17 Bapak Muhammad Ali sedang diwawancarai di rumahnya	75
Gambar 18 Bapak Jafrizal sedang diwawancarai di rumahnya, Simpang Bawah Asam	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara	61
Lampiran 2 : Data Informan	76
Lampiran 3 : Display Data Penelitian	77
Lampiran 4 : Reduksi Data Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak pernah lepas dari segala masalah yang berhubungan dengan tempat di mana manusia itu bernaung dan tinggal dalam kehidupan sehari-hari. Bagi manusia tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar (*basic need*), di samping kebutuhannya akan pangan.

Tempat tinggal pada dasarnya merupakan wadah bagi manusia atau keluarga dalam melaksanakan kehidupannya. Peran tempat tinggal bagi kelangsungan hidup yang dinamis sangat mutlak karena tempat tinggal bukan lagi sekedar tempat bernaung, tetapi juga merupakan tempat untuk melindungi diri dari kondisi alam yang tidak selamanya menguntungkan.

Manusia, tempat tinggal dan lingkungan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena pada hakikatnya manusia merupakan bagian dari lingkungan. Manusia dapat dibentuk oleh tempat tinggal dan lingkungan. Sebaliknya, tempat tinggal dan lingkungan pun akan dibentuk serta diubah oleh manusia selama manusia itu menjalani kehidupannya.

Di samping itu manusia bukanlah makhluk yang berpindah-pindah, namun manusia merupakan makhluk yang tidak pernah diam dan hal ini merupakan bagian dari proses adaptasinya dengan lingkungan sosial, ekonomi, kebudayaan dan ekologi. Pemilihan lokasi tempat tinggal atau permukiman saat ini terlihat dari adanya perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat berbeda dengan tujuan menetap yang mengakibatkan

terjadinya perubahan tempat tinggal dari suatu lokasi geografis tertentu ke lokasi geografis lainnya.

Permukiman adalah suatu tempat yang merupakan sebuah kawasan tempat tinggal yang dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana sosial, budaya, ekonomi, dan juga sebagai subsistem daripada suatu sistem daerah.

Keputusan untuk melakukan pemilihan lokasi permukiman atau tempat tinggal tidak semata keputusan individu, namun dengan lingkungan sekitar yang utamanya adalah lingkungan keluarga dan kondisi daerah yang ditinggali maupun dituju. Di antaranya faktor sosial dan lingkungan seperti adanya bencana yang menyebabkan penduduk tidak ingin menempati tempat tinggalnya lagi dan memilih tempat yang baru.

Hal tersebut juga sejalan dengan perkembangan pusat pertumbuhan Kota Padang pasca bencana alam gempa. Bencana alam gempa bumi dan potensi tsunami memaksa masyarakat untuk pindah ke wilayah lain yang jauh dari potensi bencana atau wilayah yang lebih tinggi, yaitu ke wilayah pinggiran Kota Padang.

Pada dasarnya manusia berpindah untuk melakukan pemilihan lokasi permukiman ke tempat-tempat yang lebih baik dari sebelumnya. Perpindahan itu tentunya terjadi karena beberapa faktor. Faktor pendukung di daerah tujuan seperti baiknya kondisi sosial ekonomi, lingkungan, maupun keamanan terhadap bencana alam tentu menambah daya tarik bagi seseorang atau sekelompok masyarakat untuk bermukim di daerah itu. Di samping itu

keadaan sosial dan keamanan yang kurang baik di daerah asal membuat orang untuk mencari daerah lain yang dapat memenuhi rasa nyaman tersebut.

Sesuai dengan Hukum Migrasi yang dikemukakan oleh Ravenstein (1885) kemudian Lee (1969) dalam Lucas (1990:109) yang mengatakan bahwa penduduk pindah dari wilayah yang dirasakan tidak menguntungkan. Perpindahan juga terjadi karena alasan-alasan sosial, sering karena ingin bergabung dengan teman-teman atau anggota keluarga lainnya.

Pengembangan pembangunan di daerah tujuan juga menjadi salah satu penyebab penduduk memiliki ketertarikan untuk memilih lokasi permukiman ke daerah tersebut. Adanya pengembangan pembangunan merupakan salah satu upaya strategis dari pemerintah dalam membentuk konsentrasi dan pemerataan penduduk di Kota Padang. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi beban kota Padang yang saat ini terkonsentrasi di Kecamatan Padang Barat, Padang Selatan dan Padang Timur.

Keberagaman kondisi ini merupakan suatu hal yang menunjang adanya pemilihan lokasi permukiman atau lokasi tempat tinggal. Penduduk yang memutuskan untuk melakukan berpindah lokasi permukiman baik permanen maupun non permanen ini tentunya memiliki alasan dan tujuan tersendiri yang berbeda-beda. Termasuk memilih lokasi permukiman di Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Kecamatan Kuranji terletak pada 0°58'4" LS dan 100°21'11" BT dengan luas 57,41 Km² dan jumlah penduduk 129.688 jiwa. Kecamatan Kuranji terdiri dari 9 Kelurahan dan salah satunya Kelurahan Sungai Sapih,

yang menjadi lokasi penelitian dengan luas 7,06 Km² dan 10.006 jiwa. Serta 8 Kelurahan lainnya yakni Kelurahan Anduring, Pasar Ambacang, Lubuk Lintah, Ampang, Kalumbuk, Korong Gadang, Kuranji dan Gunung Sarik. Sebelah utara Kelurahan Sungai Sapih berbatasan dengan Kelurahan Air Pacah, sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Kelurahan Gunung Sarik, dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kurao Pagang.

Berdasarkan lokasi tingkat kerawanan bencana ada empat kecamatan di Kota Padang yang berada di lokasi rawan yaitu, Kecamatan Koto Tengah, Padang Utara, Padang Barat, dan Bungus Teluk Kabung. Di samping itu juga banyak terdapat penduduk dari daerah asal yang sama menuju ke daerah tujuan yang sama pula yaitu Kecamatan Koto Tengah dan Kecamatan Padang Barat yang memilih Kelurahan Sungai Sapih di Kecamatan Kuranji sebagai lokasi permukiman.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian mengenai faktor pemilihan lokasi permukiman di Sungai Sapih. Penelitian ini berjudul **“Faktor Pemilihan Lokasi Permukiman di Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah faktor pemilihan lokasi permukiman di Sungai Sapih sehingga terjadi peningkatan jumlah penduduk yang datang untuk bermukim di Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang yang menjadi lokasi penelitian tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari fokus masalah di atas maka dikemukakanlah pertanyaan penelitian: Faktor-faktor apa saja yang dipertimbangkan masyarakat untuk bermukim di Sungai Sapih?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi serta membahas tentang faktor pemilihan lokasi permukiman di Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis lakukan ini adalah:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumbangan kepastakaan dalam menambah informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan migrasi penduduk.
3. Untuk menambah wawasan dan memperluas cakrawala peneliti tentang kecenderungan penduduk dalam bermigrasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian menunjukkan bahwa faktor pemilihan lokasi permukiman di Sungai Sapih yang pertama adalah faktor Kenyamanan dan keamanan, yaitu: a) Adanya rasa kekeluargaan dan kegotongroyongan yang tinggi, hubungan antar tetangga yang baik, jarang terjadi keributan, adanya musyawarah dan rasa persatuan di tengah masyarakat Sungai Sapih. b) Berdasarkan Peta Pemko Padang, sungai Sapih terletak pada zona Aman dan bukan daerah potensi bencana.
2. Penelitian menunjukkan bahwa faktor pemilihan lokasi permukiman di Sungai Sapih yang kedua adalah Faktor Sarana prasarana lingkungan, yaitu: a) Setiap rumah sudah dilengkapi dengan MCK dan telah memenuhi standar kesehatan lingkungan. b) Sebagian besar penduduk Sungai Sapih telah menggunakan air PDAM sebagai sumber air walaupun beberapa masih memanfaatkan sumur bor, sumur galian, dan *water tank* sebagai sumber air cadangan. c) Pembuangan sampah menggunakan jasa petugas kebersihan yang mengambil sampah ke rumah-rumah penduduk. Mereka juga menjaga kebersihan lingkungan dengan membakar sampah, mengubur, atau membuangnya langsung ke bak pembuangan sampah.

3. Penelitian menunjukkan bahwa faktor pemilihan lokasi permukiman di Sungai Sapih yang ketiga adalah faktor kebijakan pembangunan, seperti:
 - a) Pembangunan perumahan mengalami peningkatan setiap tahunnya, lokasi yang strategi serta didukung dengan adanya pemindahan pusat layanan pemerintahan Kota ke Air Pecah.
 - b) Seiring upaya pengembangan kota dan pemindahan pusat layanan pemerintahan kota ke Air Pacah, perbaikan jalan-jalan di Sungai Sapih dan proyek pembangunan jalan jalur dua By-Pass pun telah berangsur dilaksanakan oleh pemerintah.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada penduduk sekitar agar selalu menjaga hubungan baik dalam bersosialisasi demi tumbuhnya rasa persatuan di tengah masyarakat Sungai Sapih.
2. Diharapkan kepada petugas kebersihan Sungai Sapih agar dapat lebih efisien lagi dan menambah orang dalam pengelolaan sampah khususnya dalam pengangkutan sampah serta pemeratakan layanan kebersihan ke titik-titik lainnya di Sungai Sapih.
3. Diharapkan kepada penduduk Sungai Sapih agar dapat membebaskan lahannya dan bekerja sama dengan pemerintah demi kepentingan umum dalam peroyek pembangunan jalan jalur dua By-Pass.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.2011. *Kuranji Dalam Angka*.Padang: BPS
- Badan Perencanaan Daerah. 2010. *Master Plan Pusat Pemerintahan Kota Padang*. Padang: Bappeda
- Doda, Johosua. 1989. *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Desrinayanti. 2005. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Lingkungan Rumah Di Jorong Sikaladi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi. Padang: FIS UNP
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muda Praja. 2011. *Laporan Pelaksanaan Praktek Lapangan Kelurahan Sungai Sapih*. Padang: Kantor Lurah Sungai Sapih
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Salim,Emil. 1993. *Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya
- Sastra. M, Suparno. 2006. *Perencanaan Dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sherlyandilla. 2009. Faktor-faktor penyebab etnis Tionghoa bermukim di Kelurahan belakang pondok kecamatan padang selatan kota padang. Skripsi. Padang: FIS UNP
- Soemitro,Bambang. 2002. *Studi Kemasyarakatan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Soerjani. 1986. *Lingkungan: Sumber Daya Alam Dan Kependudukan Dalam Pembangunan*. Bandung
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta
- Tarigan, Robinson.2010. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara